

CINDERAMATA YANG MENGANGKAT PENANGKARAN PENYU DI SHINDU DWARAWATI *TURTLE CONSERVATION*

I Made Rama Wira Laksana¹, Nyoman Ayu Permata Dewi², I Wayan Dedy Prayatna³
Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain,
Institut Seni Indonesia Denpasar
e-mail: wiragewa@gmail.com¹, ayupermatadewi@isi-dps.ac.id²,
dedyprayatna28@gmail.com³

ABSTRAK

Membuat produk cinderamata untuk Shindu Dwarawati *Turtle Conservation* ini bertujuan untuk memperkenalkan tempat penangkaran penyu kepada masyarakat agar bisa mengedukasi pentingnya penyu bagi dunia dan dampak populasi penyu terancam punah. Untuk mendapatkan hasil produk cinderamata, dilakukan survey lokasi serta wawancara kepada pengelola Shindu Dwarawati *Turtle Conservation* terlebih dahulu. Dalam wawancara ini, kami menggali informasi sebanyak – banyaknya agar bisa mengetahui tentang Shindu Dwarawati *Turtle Conservation* dan karakteristik penyu. Hal ini dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dan ciri khas yang lebih mendalam tentang tempat penangkaran maupun penyu itu sendiri. Selama melakukan survey dan wawancara kepada pengelola, kami menemukan beberapa poin penting yang menarik untuk diangkat seperti suasana, spesies penyu yang diselamatkan, cara pelestarian penyu, jenis makanan penyu serta karakteristik penyu. Selama survei di lapangan, saya menemukan tiga jenis penyu, yaitu Penyu Sisik, Penyu Lekang, dan Penyu Hijau. Melalui survei ini, kami dapat menemukan ciri khas yang ada di tempat penangkaran penyu ini sehingga kami bisa membuat cinderamata yang bisa merepresentasikan penangkaran penyu.

Kata kunci: Cinderamata, Penangkaran penyu, Ciri khas, Penyu

ABSTRACT

The aim of making souvenir products for the Shindu Dwarawati Turtle Conservation is to introduce the turtle breeding site to the public so that they can educate them about how important turtles are to the world and what the impact will be if the turtle population continues to be threatened with extinction so that the public can be aware of the existence and benefits of turtles for nature and humans. To get souvenir products, I of course conducted a location survey and interviewed the manager of Shindu Dwarawati Turtle Conservation first. In this interview, we dig up as much information as possible so that we can find out about the Shindu Dwarawati Turtle Conservation and the characteristics of turtles. This is done to gain more in-depth knowledge and characteristics about the fishing places and the turtles themselves. During surveys and interviews with managers, we found several important things that were interesting to improve, such as the atmosphere, species of turtles saved, methods of preserving turtles, types of turtle food and turtle characteristics. During my field survey, I found three types of turtles, namely Hawksbill Turtles, Olive Ridley Turtles, and Green Turtles. Through this survey, we were able to find the typical characteristics of this turtle breeding place so that we could make souvenirs that could represent the turtle breeding place.

Keywords: Souvenirs, Turtle breeding, Characteristics, Turtles

Diterima pada 1 September 2024	Direvisi pada 11 Oktober 2024	Disetujui pada 25 Oktober 2024
--------------------------------	-------------------------------	--------------------------------



PENDAHULUAN

Menurut Causey, cenderamata pariwisata adalah objek yang menghubungkan secara batiniah (ingatan, hayalan, imajinasi) seseorang mengenai kawasan wisata yang pernah dikunjunginya (Causey dalam Zulkifli, 2021:452-453). Pada umumnya cenderamata dibuat dengan meniru suatu objek khas dari suatu daerah tertentu dan memiliki ukuran yang mudah dibawa oleh para wisatawan untuk memudahkan ketika akan dibawa. Kemudian terdapat syarat-syarat dasar agar sebuah benda dikatakan sebagai cenderamata, yaitu : (1) memiliki seni yang menonjol (2) terdapat ciri khas daerah; (3) unik dan memiliki daya tarik; (4) berkualitas dan mutu bahan yang baik; (5) harga relative terjangkau (6) praktis dibawa.

Oleh karena itu, survei lapangan sangatlah penting karena melalui survei kita bisa tahu bagaimana situasi di lapangan dan bisa mengumpulkan informasi langsung dari pihak yang mengelola di lapangan. Melalui survei dan wawancara, saya menemukan informasi bahwa Shindu Dwarawati *Turtle Conservation* adalah tempat konservasi penyu yang terletak di Pantai Sindu, Sanur, Kota Denpasar, didirikan pada tahun 2012 oleh Masyarakat Banjar Sindu Kaja. Tempat ini dikelola oleh I Made Winarta (47 tahun) sekaligus sebagai Ketua Sindu Dwarawati *Turtle Conservation* yang memiliki pengalaman luas dalam merawat dan melestarikan penyu dalam 17 tahun terakhir. Tujuan konservasi ini dibangun karena tempat ini bertugas untuk menjaga dan merawat penyu dari mulai bertelur sampai penyu siap dilepaskan kelaut sehingga keberadaan penyu di Bali dapat dilestarikan. Hal ini tentu akan berdampak positif bagi ekosistem laut jika masyarakat sadar akan keberadaan penyu di dunia, khususnya di Bali karena habitat penyu yang sudah terancam punah. Di konservasi ini, terdapat tiga jenis penyu yaitu penyu lekang, penyu sisik, dan penyu hijau. Penyu di penangkaran ini biasanya diberikan makan ikan cincang lalu instingnya diuji agar penyu tidak lagi memakan plastik atau sampah lainnya jika sudah dilepaskan ke laut. Saat melakukan survei lapangan, saya mengidentifikasi ciri khas yang berada di lokasi ini seperti suasana, spesies penyu yang diselamatkan, cara pelestariannya, jenis makanan (omnivora), bahkan denah ruangan penangkaran tersebut. Melalui survei ini, kami menemukan ciri khas yang ada di tempat penangkaran penyu ini sehingga kami bisa membuat cendramata yang bisa merepresentasikan Shindu Dwarawati *Turtle Conservation* seperti wadah kacamata yang terinspirasi dari tempurung penyu.

KONSEP DESAIN

Deskripsi

Penyu adalah biota laut yang memiliki bentuk yang khas dan mempunyai tempurung yang berfungsi sebagai pelindung untuk bagian tubuh penyu serta memiliki nilai keindahan karena motif dan bentuk yang berbeda pada setiap jenis penyu.

Sama seperti tempurung penyu, wadah kacamata dirancang khusus untuk melindungi kacamata dari kerusakan dan menjaga kebersihan dari kacamata. Selain itu kacamata juga sangat identik dengan pantai karena ketika seseorang sedang berwisata ke pantai, mereka biasanya menggunakan kacamata untuk menikmati keindahan pantai karena jika tidak menggunakan kacamata, mata akan terasa silau dan tentu tidak nyaman. Agar kacamata tidak kotor dan rusak, diperlukan wadah kacamata yang estetik dan kuat supaya tidak mengganggu momen indah ketika menikmati pantai.

Wadah kacamata yang terinspirasi dari bentuk dan motif tempurung penyu tentu sangat cocok untuk menemani momen indah dipantai sembari memberikan kesan jika penyu itu memiliki cirikhas yang unik dan indah. Oleh karena itu penyu harus dijaga agar habitatnya tidak punah dan keindahannya masih bisa dinikmati oleh alam dan manusia.



Gambar 4. Gambar 3D
(Sumber: Rama Wira, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat dan Bahan

1. Mesin 3D Printing



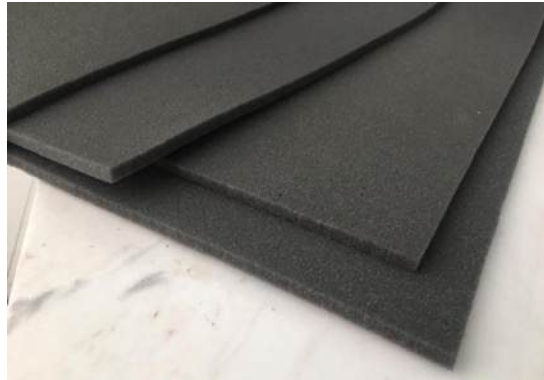
Gambar 5. 3D Printing
(Sumber: Tokopedia.com)

2. Gunting, Penggaris, dan Cutter



Gambar 6. Gunting, cutter dan penggaris
(Sumber: Tokopedia.com)

3. Busa *Foam*



Gambar 7. Busa *foam*
(Sumber: Tokopedia.com)

4. Pilox



Gambar 8. Pilox
(Sumber: Tokopedia.com)

Proses Pembuatan Wadah Kacamata

1. Pembuatan Desain 3D untuk 3D *Printing*

Membuat desain 3D wadah kacamata bermotif tempurung penyu yang nantinya akan diaplikasikan kedalam mesin 3D *printing* untuk dibuat wujud aslinya dengan material plastik.



Gambar 9. Desain 3D Wadah Kacamata
(Sumber: Rama Wira, 2024)

2. Pemasangan Busa *Foam* Pada Wadah Kacamata

Setelah selesai pada tahap *3D printing*, wadah kacamata diberikan busa *foam* yang nantinya akan melindungi kacamata agar tidak lecet saat diletakan di wadah kacamata.



Gambar 10. Busa *Foam* Pada Wadah Kacamata
(Sumber: Tokopedia.com)

3. Memberikan Warna Pada Wadah Kacamata

Memberikan warna coklat pada wadah kacamata akan menambah kesan estetika dan ciri khas tempurung penyus pada wadah kacamata, sehingga wadah kacamata akan mencerminkan penyus.



Gambar 11. Wadah Kacamata Saat Selesai Diwarnai
(Sumber: Rama Wira, 2024)

Hasil Akhir



Gambar 12. *Final Looks*
(Sumber: Rama Wira, 2024)

SIMPULAN

Cinderamata pariwisata adalah objek yang menghubungkan ingatan, hayalan, dan imajinasi seseorang tentang tempat yang pernah dikunjungi. Cinderamata khas harus memiliki seni yang menonjol, ciri khas daerah, daya tarik unik, kualitas bahan yang baik, harga terjangkau, dan praktis dibawa.

Survei lapangan sangat penting untuk mengumpulkan informasi langsung dari pengelola lokasi wisata. Di Shindu Dwarawati *Turtle Conservation*, survei menunjukkan tempat ini melestarikan tiga jenis penyu (lelang, sisik, hijau) dan didirikan untuk menjaga penyu dari telur hingga siap dilepaskan ke laut. Informasi ini membantu menciptakan cinderamata yang merepresentasikan tempat tersebut, seperti wadah kaca yang terinspirasi dari tempurung penyu.

REFERENSI

- <https://www.kompasiana.com/nguraharya03/59d8565a7a70f11ac6795f82/konservas-i-penyu-sindu-dwarawati-turtle-concervation>
- <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132299860/pengabdian/pelatihan-membuat-cinderamata-berbahan-natural.pdf>
- <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/download/39249/20184>
- <https://radarbali.jawapos.com/traveling/702624189/asyiknya-sejumlah-turis-mengamati-konservasi-penyu-di-pantai-sindu>